

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2007 dan 2006  
( **Tidak Diaudit** )

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 28

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**NERACA KONSOLIDASI**

Per 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>AKTIVA</b>			
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2c,21,4,29	7.236.592.082	28.809.460.741
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2e,21,5,29	6.860.488.565	2.510.606.174
Piutang Lain-Lain	6	474.069.753	1.253.538.481
Persediaan	2f,7	38.936.187.653	49.640.236.645
Pajak Dibayar Di Muka	8	3.750.212.274	2.799.906.404
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	2h, 10	1.549.064.730	840.941.980
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>58.806.615.057</b>	<b>85.854.690.425</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			
Piutang Kepada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2d,26	-	250.964.384
Aktiva Pajak Tangguhan	2n,16	-	910.391.143
Persediaan Ikan Indukan - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp. 4.355.893.624 dan Rp. 1.880.923.233 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006	2m,12	210.434.156.376	212.790.620.585
Penyertaan Saham	2g,27	-	3.138.042.153
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.296.138.088 dan Rp. 8.592.405.848 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006	2i, 9	131.558.671.335	77.269.983.464
Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar			
Aktiva Bersih	2b,2s,11	279.616.217	378.304.294
Aktiva Lain-Lain	13	1.607.511.358	1.591.904.786
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>343.879.955.286</b>	<b>296.330.210.809</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>			
<i>(Termasuk jumlah aktiva dari operasi dalam penghentian sebesar Rp. 17.099.468.391 dan Rp. 22.398.886.635 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 - lihat Catatan No. 31)</i>			
		<b>402.686.570.343</b>	<b>382.184.901.234</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**NERACA KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Per 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang Usaha			
- Pihak Ketiga	14	-	10.559.969
Hutang Pajak	2n,16	3.336.886.458	2.659.116
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2p,2q,17,28	203.863.919	296.617.757
Hutang Bank Yang Jatuh Tempo			
Dalam Waktu Satu Tahun	18	-	1.897.270.462
Hutang Lain-Lain	2l,15,29	2.878.048.759	813.136.157
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>6.418.799.136</b>	<b>3.020.243.461</b>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n,16	481.698.763	-
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2b	360.561.908	636.570.855
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>842.260.671</b>	<b>636.570.855</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>7.261.059.807</b>	<b>3.656.814.316</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp. 1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp. 100 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>41.600.000 saham seri A dan 3.424.000.000 saham seri B</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B</i>	19	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	2j,20	9.272.333.060	9.191.304.652
Saldo Laba		21.353.177.476	4.536.782.267
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>395.425.510.536</b>	<b>378.528.086.918</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<i>(Termasuk jumlah kewajiban dari operasi dalam penghentian sebesar Rp. 2.074.909.628 pada tanggal 30 Juni 2006 - lihat Catatan No. 31)</i>			
		<b>402.686.570.343</b>	<b>382.184.901.234</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2k,21,21		
Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		37.910.224.872	13.830.614.909
Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	3.152.031.500
		<u>37.910.224.872</u>	<u>16.982.646.409</u>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,22		
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		16.644.935.696	5.848.054.479
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		542.073.752	3.448.734.134
		<u>17.187.009.448</u>	<u>9.296.788.613</u>
<b>LABA KOTOR</b>			
Laba Kotor atas Operasi Dilanjutkan		21.265.289.176	7.982.560.431
Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian		(542.073.752)	(296.702.634)
		<u>20.723.215.424</u>	<u>7.685.857.797</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	2k,23		
Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		1.606.715.026	1.620.278.222
Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah Beban Penjualan		<u>1.606.715.026</u>	<u>1.620.278.222</u>
Beban Umum dan Administrasi	2k,24		
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		3.785.056.189	3.910.960.150
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		-	11.542.956
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		<u>3.785.056.189</u>	<u>3.922.503.106</u>
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<u>5.391.771.215</u>	<u>5.542.781.328</u>
<b>LABA USAHA</b>			
Laba Usaha atas Operasi Dilanjutkan		15.873.517.961	2.451.322.059
Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian		(542.073.752)	(308.245.590)
		<u>15.331.444.209</u>	<u>2.143.076.469</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan</b>			
Pendapatan bunga dan hasil investasi		296.995.762	1.293.343.877
Laba selisih kurs - bersih	21	5.351.644	13.863.628
Beban administrasi bank		(87.047.932)	(27.512.282)
Beban goodwill		(59.810.010)	(49.344.038)
Lain-lain - bersih		12.272.207	21.797.183
Sub Jumlah		<u>167.761.671</u>	<u>1.252.148.368</u>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian</b>			
Rugi penjualan aktiva tetap		(8.714.074)	-
Pendapatan investasi		-	49.373.857
Beban bunga bank		-	(342.125.097)
Lain-lain - bersih		70.623.076	(1.969.118)
Sub Jumlah		<u>61.909.002</u>	<u>(294.720.358)</u>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>		<u>229.670.673</u>	<u>957.428.010</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN)</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
Operasi Dilanjutkan		16.041.279.633	3.703.470.427
Operasi Dalam Penghentian		(480.164.750)	(602.965.948)
		<b>15.561.114.883</b>	<b>3.100.504.479</b>
<b>Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	2n,16		
<b>Pajak Tangguhan</b>			
Operasi Dilanjutkan		49.700.363	(140.139.980)
Operasi Dalam Penghentian		53.722.863	57.327.041
		103.423.226	(82.812.939)
<b>Pajak Kini</b>			
Operasi Dilanjutkan		(4.886.186.655)	-
Operasi Dalam Penghentian		-	-
		(4.886.186.655)	-
<b>Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>		<b>(4.782.763.429)</b>	<b>(82.812.939)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS</b>			
<b>RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
Operasi Dilanjutkan		11.204.793.341	3.563.330.447
Operasi Dalam Penghentian		(426.441.887)	(545.638.907)
		<b>10.778.351.454</b>	<b>3.017.691.540</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	827.827	20.608.219
<b>LABA BERSIH</b>		<b>10.779.179.280</b>	<b>3.038.299.759</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2o,25		
Laba per saham dasar			
Laba usaha		4,56	0,90
Laba bersih		3,21	1,28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Jumlah ekuitas
<b>Saldo per 31 Desember 2005</b>		<b>96.000.000.000</b>	<b>9.272.333.060</b>	<b>1.498.482.508</b>	<b>106.770.815.568</b>
Tambahan atas modal ditempatkan dan disetor penuh	19	268.800.000.000	-	-	268.800.000.000
Biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	2j,20	-	(81.028.408)	-	(81.028.408)
Laba bersih 1 Januari s/d 30 Juni 2006		-	-	3.038.299.759	3.038.299.759
<b>Saldo per 30 Juni 2006</b>		<b>364.800.000.000</b>	<b>9.191.304.652</b>	<b>4.536.782.267</b>	<b>378.528.086.918</b>
Biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	2j,20	-	81.028.408	-	81.028.408
Laba bersih 1 Juli s/d 31 Desember 2006		-	-	8.288.415.929	8.288.415.929
Dividen kas	15	-	-	(2.251.200.000)	(2.251.200.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2006</b>		<b>364.800.000.000</b>	<b>9.272.333.060</b>	<b>10.573.998.196</b>	<b>384.646.331.256</b>
Laba bersih 1 Januari s/d 30 Juni 2007		-	-	10.779.179.280	10.779.179.280
<b>Saldo per 30 Juni 2007</b>		<b>364.800.000.000</b>	<b>9.272.333.060</b>	<b>21.353.177.476</b>	<b>395.425.510.536</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN****LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2007	2006
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b><u>Operasi Dilanjutkan</u></b>			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		38.450.082.878	11.364.849.459
Pembayaran Kepada Pemasok		(3.289.919.038)	(18.871.452.643)
Pembayaran Beban Usaha		(5.910.313.233)	(5.696.731.109)
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Usaha Lainnya		1.134.880.307	(1.218.437.049)
Pembayaran Pajak		(6.333.559.308)	(2.756.537.157)
Sub Jumlah		<u>24.051.171.607</u>	<u>(17.178.308.499)</u>
<b><u>Operasi Dalam Penghentian</u></b>			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		-	3.152.031.500
Pembayaran Kepada Pemasok		-	(158.331.476)
Pembayaran Beban Usaha		5.000.000	(26.844.443)
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Usaha Lainnya		70.623.076	(202.035.950)
Penerimaan Pajak		-	88.088.049
Sub Jumlah		<u>75.623.076</u>	<u>2.852.907.680</u>
<b>Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b><u>24.126.794.682</u></b>	<b><u>(14.325.400.819)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
<b><u>Operasi Dilanjutkan</u></b>			
Penambahan Aktiva Tetap		(36.846.389.490)	(29.442.930.926)
Penambahan Persediaan Ikan Indukan		(233.268.389)	(194.452.965.000)
Penyertaan Saham		(299.000.000)	-
Pendapatan Bunga dan Hasil Investasi		296.995.762	1.293.343.877
Sub Jumlah		<u>(37.081.662.116)</u>	<u>(222.602.552.049)</u>
<b><u>Operasi Dalam Penghentian</u></b>			
Hasil Penjualan Aktiva Tetap		2.572.000.000	-
Pendapatan Bunga		-	209.718
Sub Jumlah		<u>2.572.000.000</u>	<u>209.718</u>
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(34.509.662.116)</u></b>	<b><u>(222.602.342.331)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
<b><u>Operasi Dilanjutkan</u></b>			
Biaya Emisi Saham Ditangguhkan		-	(81.028.408)
Setoran Modal		-	268.800.000.000
Pembayaran kepada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		-	(199.768.915)
Sub Jumlah		<u>-</u>	<u>268.519.202.677</u>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*



**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2007	2006
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN - LANJUTAN</b>			
<b><u>Operasi Dalam Penghentian</u></b>			
Pembayaran Hutang Bank Jangka Panjang		-	(3.567.647.348)
Hasil Penjualan Penyertaan		3.138.042.153	-
Pembayaran Bunga		-	(342.125.097)
Sub Jumlah		3.138.042.153	(3.909.772.445)
<b>Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>3.138.042.153</b>	<b>264.609.430.232</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>		(7.244.825.281)	27.681.687.083
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>		14.481.417.363	1.127.773.658
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>		<b>7.236.592.082</b>	<b>28.809.460.741</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

## PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Kapuas Arowana Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 14 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk Nomor 9 tanggal 28 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan diantaranya merubah kedudukan Perusahaan yang semula di Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah menjadi di Jakarta dan peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp. 128.000.000.000 (seratus dua puluh delapan miliar) menjadi Rp. 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar Rupiah). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27952 HT.01.04. TH. 2005 tanggal 11 Oktober 2005.

#### b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 14 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana.

#### c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 per saham.

#### d. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2007, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi meliputi :

Anak Perusahaan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva
PT. Inti Kapuas International	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,09%	76.243.386.094
PT. Bahari Istana Alkausar	Desember 2005	Penjualan dan penangkaran ikan arowana	99,98%	3.964.996.750

## PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

### 1. UMUM - LANJUTAN

#### e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 27 tanggal 15 Desember 2006 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

##### Komisaris

Komisaris Utama : Heru Hidayat  
Komisaris Independen : May. Jend. TNI (Purn) Wahiddin Yusuf  
Komisaris Independen : Prof. Fachriyan Hasmi Pasaribu

##### Direksi

Direktur Utama : Alfian Pramana  
Direktur : Joko Hartono Tirto

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebanyak 315 orang karyawan dan 133 orang karyawan.

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian laporan Keuangan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual kecuali arus kas dimana dalam akuntansi akrual aktiva, kewajiban, ekuiti, penghasilan dan beban diakui pada saat kejadian bukan pada saat kas dan setara kas diterima dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching concept*). Dalam proses tersebut secara bersamaan atau gabungan penghasilan dan beban yang dihasilkan secara langsung dan bersama-sama dari transaksi atau peristiwa lain yang sama.

#### b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun-akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

#### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, penempatan dana dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aktiva lain-lain.

## PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

#### d. Transaksi Dengan Pihak -Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir tahun.

#### f. Penilaian Persediaan

##### Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average Method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

##### Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan cost.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

#### g. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

## PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

#### h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

#### i. Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aktiva tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	20 th
Mesin dan peralatan	4 th - 8 th
Sarana dan instalasi	20 th
Inventaris	4 th
Peralatan dan perabot kantor	4 th
Kendaraan	4 th - 8 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

#### j. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

#### k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*Accrual Basis*).

#### l. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 9.099	Rp 9.300

#### m. Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

## **PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

#### **n. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

#### **o. Laba Per Saham Dasar**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

#### **p. PSAK No. 57 : Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aktiva Kontijensi**

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aktiva kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu.
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

#### **q. Imbalan Kerja**

Perusahaan melakukan pencadangan estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Pencadangan ini dilakukan sesuai dengan PSAK No. 57 tentang "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aktiva Kontijensi".

Sejak 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

#### **r. PSAK No. 5 Pelaporan Segmen**

Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal. Segmentasi tersebut meliputi penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

#### **s. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aktiva Bersih Dengan Harga Perolehan**

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aktiva bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*Straight-Line Method*) selama 5 tahun.

## PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

### 3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (*lihat Catatan No. 31*).

### 4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2007	2006
Kas		
Rupiah	118.772.928	67.499.753
Dolar Amerika Serikat	-	2.629.557
Bank		
Rupiah		
PT. Bank Buana Indonesia Tbk	-	59.512
PT. Bank Lippo Tbk	4.843.609.854	1.277.678.529
ABN Amro NV	49.075	49.075
PT. Bank NISP Tbk	213.492	4.277.515
PT. Bank Central Asia	237.878.480	475.938.828
Dolar Amerika Serikat		
ABN Amro NV	129.618	141.229
<i>(Masing-masing sebesar USD 14,25 dan USD 15,19 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006).</i>		
PT. Bank Buana Indonesia Tbk	611.742	846.393
<i>(Masing-masing sebesar USD 67,23 dan USD 91,01 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006)</i>		
PT. Bank Permata Tbk	235.326.893	480.340.350
<i>(Masing-masing sebesar USD 25.862,94 dan USD 51.649,50 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006)</i>		
Penempatan dana		
Rupiah		
PT. Minna Padi Investama	-	26.500.000.000
Deposito		
Rupiah		
PT. Bank Lippo Tbk	1.800.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.236.592.082</b>	<b>28.809.460.741</b>

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dana, Perusahaan menempatkan dananya pada PT. Minna Padi Aset Manajemen ("MPAM") untuk periode sejak bulan Februari 2006 sampai dengan bulan Februari 2007 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Sesuai dengan pasal 5 perjanjian pengelolaan dana tersebut, Perusahaan berhak secara sepihak mengakhiri perjanjian tersebut setiap saat sebelum jatuh tempo dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak MPAM. Hasil investasi atas pengelolaan dana tersebut adalah sebesar 15% per tahun.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan yang terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Lokal	6.407.358.365	2.228.249.124
Dolar Amerika Serikat		
Ekspor	453.130.200	282.357.050
<i>(Masing-masing sebesar USD 49.800 dan USD 30.360,97 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006)</i>		
<b>Jumlah</b>	<b>6.860.488.565</b>	<b>2.510.606.174</b>

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha.

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Umur piutang		
1 - 30 hari	6.860.488.565	2.510.606.174
<b>Jumlah</b>	<b>6.860.488.565</b>	<b>2.510.606.174</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Piutang bunga pengelolaan dana	-	1.133.689.041
Piutang karyawan	16.850.000	18.559.430
Piutang lain-lain	457.219.753	101.290.010
<b>Jumlah</b>	<b>474.069.753</b>	<b>1.253.538.481</b>

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Persediaan bahan plastik		
Bahan pembantu dan sparepart	31.610.722	31.610.722
Persediaan usaha penangkaran dan perdagangan ikan		
Asesoris ikan arowana	3.260.512.253	3.323.573.240
Persediaan ikan arowana		
Super red	35.386.864.678	46.245.248.683
Green	257.200.000	39.804.000
<b>Jumlah</b>	<b>38.936.187.653</b>	<b>49.640.236.645</b>

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pajak Pertambahan Nilai	3.750.212.274	2.799.906.404
<b>Jumlah</b>	<b>3.750.212.274</b>	<b>2.799.906.404</b>





**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***9. AKTIVA TETAP - LANJUTAN**

Pada tanggal 12 Agustus 2005, Perusahaan melakukan perjanjian pertanggungan asuransi dengan PT. Asuransi Ramayana Tbk atas aktiva tetapnya dengan polis No. 50937519050633 dengan jangka waktu satu tahun mulai tanggal 10 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2006. Nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah sebesar Rp. 16.197.500.000.

Pada tahun 2006, Perusahaan mengasuransikan sebagian aktiva tetapnya berupa bangunan, inventaris pabrik dan peralatan kantor melalui PT. Asuransi Sarijaya terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 4.500.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal 28 Desember 2006 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2007.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban pokok penjualan	1.661.867.330	1.060.659.165
Beban penjualan	143.713.382	210.252.883
Beban umum dan administrasi	512.056.039	404.955.259
<b>Jumlah</b>	<b>2.317.636.751</b>	<b>1.675.867.307</b>

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Uang muka pembelian aktiva tetap	106.800.000	17.500.000
Uang muka renovasi	251.120.000	85.327.900
Sewa dibayar di muka	412.200.113	559.101.450
Asuransi dibayar di muka	216.400.202	52.940.131
Biaya dibayar dimuka lainnya	562.544.415	126.072.499
<b>Jumlah</b>	<b>1.549.064.730</b>	<b>840.941.980</b>

**11. SELISIH LEBIH ANTARA BIAYA PEROLEHAN DENGAN NILAI WAJAR AKTIVA BERSIH**

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT. Inti Kapuas International (IKI) sebesar 97,94% dari total saham atau sebesar Rp. 16.650.000.000. Pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada IKI menjadi 98,68% dari total saham atau sebesar Rp. 26.250.000.000 dan pada tanggal 20 Desember 2005, Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada IKI menjadi 99,09% dari total saham atau sebesar Rp. 38.150.000.000. Selisih antara nilai wajar aktiva dan harga perolehan sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Biaya investasi PT. Inti Kapuas International	16.650.000.000	16.650.000.000
Nilai buku aset bersih PT. Inti Kapuas International	16.156.559.617	16.156.559.617
<b>Jumlah selisih lebih</b>	<b>493.440.383</b>	<b>493.440.383</b>
Saldo awal akumulasi amortisasi	164.480.128	65.792.051
Beban amortisasi	49.344.038	49.344.038
Saldo akhir akumulasi amortisasi	<b>213.824.166</b>	<b>115.136.089</b>
<b>Bersih</b>	<b>279.616.217</b>	<b>378.304.294</b>

Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 1 Mei 2005.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN**

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Anak Perusahaan.

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Persediaan ikan indukan		
Ikan arowana - super red	208.169.500.000	207.902.155.604
Ikan arowana - green	6.620.550.000	6.769.388.214
<b>Jumlah</b>	<b>214.790.050.000</b>	<b>214.671.543.818</b>
Deplesi		
Saldo awal akumulasi deplesi	3.024.643.623	842.440.784
Beban deplesi tahun berjalan	1.331.250.001	1.038.482.449
Saldo akhir akumulasi deplesi	<b>4.355.893.624</b>	<b>1.880.923.233</b>
<b>Bersih</b>	<b>210.434.156.376</b>	<b>212.790.620.585</b>

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 12 (dua belas) tahun.

Pada tanggal 11 Oktober 2006 pihak Perusahaan mengasuransikan persediaan ikan arowana melalui PT. Asuransi Central Asia terhadap risiko kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan No. Polis 01-00-06-002645. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar USD 18.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal 19 Oktober 2006 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2007. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

**13. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban tanggungan hak atas tanah	1.319.331.950	1.206.331.950
Jaminan penambahan listrik	111.509.000	111.509.000
Uang jaminan	70.397.000	59.647.400
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2002	116.693.122	116.693.122
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2005	111.769.066	111.769.066
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2006	-	40.390.293
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2007	21.363.535	
Akumulasi amortisasi perolehan hak atas tanah	(126.921.955)	(44.775.000)
Akumulasi amortisasi penambahan listrik	(16.630.360)	(9.661.045)
<b>Jumlah</b>	<b>1.607.511.358</b>	<b>1.591.904.786</b>

Pada tanggal 19 April 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00081/406/054/06 yang menyatakan bahwa rugi fiskal untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp. 2.333.829.977 dan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar Rp. 88.088.048.

Atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2004 tersebut, Perusahaan telah melakukan restitusi pada tahun 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar tersebut dengan pajak kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai.

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok pada tanggal 30 Juni 2006 dengan rincian sebagai berikut:

Pihak ketiga		
Lain-lain di bawah Rp. 15.000.000		10.559.969
<b>Jumlah</b>		<b>10.559.969</b>

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Rupiah		
Hutang jamsostek karyawan	1.610.163	31.666.309
Uang muka penjualan	52.657.200	247.079.668
Hutang dividen	2.251.200.000	-
Hutang lain-lain	546.194.296	21.202.705
Dolar Amerika Serikat		
Uang muka penjualan	26.387.100	513.187.475
<i>(Masing-masing sebesar USD 2.900 dan USD 55.181,45 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006)</i>		
<b>Jumlah</b>	<b>2.878.048.759</b>	<b>813.136.157</b>

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 13 tanggal 18 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.251.200.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2006.

**16. HUTANG PAJAK**

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pajak penghasilan pasal 21	31.391.808	912.312
Pajak penghasilan pasal 23	20.724.180	299.674
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	9.051.982	1.447.130
Pajak penghasilan pasal 29	3.275.718.488	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.336.886.458</b>	<b>2.659.116</b>

	<b>2007</b>		<b>2006</b>	
	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<b>Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>				
Pajak kini	(4.886.186.655)	-	-	-
Pajak tangguhan	49.700.363	53.722.863	(140.139.980)	57.327.041
<b>Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(4.836.486.292)</b>	<b>53.722.863</b>	<b>(140.139.980)</b>	<b>57.327.041</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>		<b>2006</b>	
	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	16.041.279.632	(480.164.750)	3.703.470.427	(602.965.948)
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Anak Perusahaan	142.895.668	-	2.204.597.077	-
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan kena pajak Perusahaan	16.184.175.299	(480.164.750)	5.908.067.504	(602.965.948)

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***16. HUTANG PAJAK - LANJUTAN**

	2007		2006	
	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan kena pajak Perusahaan	16.184.175.299	(480.164.750)	5.908.067.504	(602.965.948)
<b>Koreksi fiskal</b>				
Beda tetap				
Bagian laba investasi saham	-	-	-	(49.373.857)
Jamuhan dan representasi	22.713.694	-	-	-
Pendapatan bunga	(33.843.054)	-	(1.290.885.238)	(209.718)
Beban goodwill	59.810.010	-	49.344.038	-
Iuran dan sumbangan	27.640.975	-	-	-
Biaya pajak	393.328.329	-	34.617.227	6.347.620
<b>Jumlah beda tetap</b>	469.649.954	-	(1.206.923.973)	(43.235.955)
Beda waktu				
Penyusutan aktiva tetap	(33.404.538)	179.076.210	(259.443.320)	191.090.136
<b>Jumlah beda waktu</b>	(33.404.538)	179.076.210	(259.443.320)	191.090.136
Jumlah koreksi fiskal	<b>436.245.416</b>	<b>179.076.210</b>	<b>(1.466.367.293)</b>	<b>147.854.181</b>
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<b>16.620.420.716</b>	<b>(301.088.540)</b>	<b>4.441.700.211</b>	<b>(455.111.767)</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan				
Rugi fiskal tahun 2004	-	-	(4.423.184.199)	-
Rugi fiskal dari operasi dalam penghentian	(301.088.540)	-	(455.111.767)	-
	<b>16.319.332.176</b>	-	<b>(436.595.755)</b>	-
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>				
Perusahaan	16.319.332.176	-	(436.595.755)	-
Anak Perusahaan	69.246.684	-	(2.414.745.661)	-
Jumlah pajak kini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :				
Taksiran pajak kini				
Perusahaan	4.878.299.652	-	Nihil	-
Anak Perusahaan	7.887.003	-	Nihil	-
Jumlah	4.886.186.655	-	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 22	1.614.315	-	-	-
Pajak Penghasilan pasal 23	222.906.349	-	21.663.386	-
Pajak Penghasilan pasal 25	1.374.060.500	-	1.513.600	-
Pajak fiskal	4.000.000	-	-	-
Anak Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 25	7.887.003	-	17.213.307	-
<b>Jumlah</b>	1.610.468.167	-	40.390.293	-
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan				
Perusahaan	3.275.718.488	-	(23.176.986)	-
Anak Perusahaan	-	-	(17.213.307)	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.275.718.488</b>	-	<b>(40.390.293)</b>	-

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***16. HUTANG PAJAK - LANJUTAN****Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2007		2006	
	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan</b>				
Penyusutan aktiva tetap	(10.021.361)	53.722.863	(77.832.996)	57.327.041
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>(10.021.361)</b>	<b>53.722.863</b>	<b>(77.832.996)</b>	<b>57.327.041</b>
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(1.137.566.459)	702.661.957	(835.450.114)	1.890.060.613
<b>Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan</b>	<b>(1.147.587.820)</b>	<b>756.384.820</b>	<b>(913.283.110)</b>	<b>1.947.387.654</b>
<b>Anak Perusahaan</b>				
Penyusutan aktiva tetap	59.721.725	-	(62.306.984)	-
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>59.721.725</b>	<b>-</b>	<b>(62.306.984)</b>	<b>-</b>
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(150.217.487)	-	(61.406.417)	-
<b>Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan</b>	<b>(90.495.763)</b>	<b>-</b>	<b>(123.713.401)</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.238.083.583)</b>	<b>756.384.820</b>	<b>(1.036.996.511)</b>	<b>1.947.387.654</b>

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	2007	2006
Uang jasa dan pesangon karyawan	198.863.919	163.948.462
Jasa profesional	5.000.000	-
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	95.549.361
Ekspedisi	-	34.198.850
Listrik dan telepon	-	2.921.084
<b>Jumlah</b>	<b>203.863.919</b>	<b>296.617.757</b>

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Terdiri dari :

	2007	2006
Hutang bank jangka panjang	-	1.897.270.462
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	(1.897.270.462)
<b>Bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit dan Pemberian Jaminan yang diiktakan oleh Dradjad Uripno, S.H., Notaris di Surakarta No. 25 tanggal 30 September 2004, dinyatakan bahwa semua fasilitas kredit yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT. Bank NISP Tbk berupa fasilitas kredit jangka panjang maupun jangka pendek dilakukan penjadwalan ulang dengan menggabungkan kedua jenis fasilitas kredit tersebut. Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah 38 bulan sejak tanggal 30 September 2004 sampai dengan tanggal 30 November 2007.

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG - LANJUTAN**

Tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut adalah 12% per tahun. Dalam jadwal pembayaran yang merupakan lampiran atas perjanjian tersebut dinyatakan bahwa atas fasilitas kredit yang telah diterima Perusahaan, maka Perusahaan dapat melakukan angsuran pada bulan ke 22, sedangkan angsuran kredit untuk bulan 1 sampai dengan bulan ke 21 pembayaran angsuran kredit tersebut dilakukan oleh PT. Palm Asia Corpora Tbk (PAC) atas fasilitas kredit yang telah diterima oleh PAC dari PT. Bank NISP Tbk. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan mesin-mesin produksi sedangkan jaminan berupa Corporate Guarantee dari PT. PAC sudah tidak berlaku lagi. Pada tahun 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang jangka panjang tersebut.

**19. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk Nomor 3 tanggal 8 Maret 2006 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp. 96.000.000.000 (sembilan puluh enam milyar Rupiah) menjadi Rp. 364.800.000.000 (tiga ratus enam puluh empat milyar delapan ratus juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.688.000.000 saham seri B dengan nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2006 sampai dengan tanggal 21 Februari 2006. Akibat adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, kepemilikan saham PT. Palm Asia Corpora Tbk pada Perusahaan yang sebelumnya sebesar 62,38% menjadi sebesar 12,48% atau mengalami penurunan (dilusi) sebesar 49,90%. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 April 2006 dan Perusahaan telah menerima surat penerimaan laporan atas akta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10026.HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 April 2006.

Adapun komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Saham Seri A	Saham Seri B		
PT. Maxima Agro Industri	-	694.938.500	20,683%	69.493.850.000
PT. Nugraha Karya Guna	-	251.224.500	7,477%	25.122.450.000
PT. Minna Padi Investama	-	211.712.500	6,301%	21.171.250.000
PT. Palm Asia Corpora Tbk	19.960.000	187.487.500	6,174%	38.708.750.000
Masyarakat	12.040.000	1.982.637.000	59,365%	210.303.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>32.000.000</b>	<b>3.328.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>364.800.000.000</b>

Komposisi pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Saham Seri A	Saham Seri B		
PT. Palm Asia Corpora Tbk	19.960.000	399.200.000	12,475%	59.880.000.000
Heru Hidayat	40.000	-	0,001%	40.000.000
PT. Maxima Agro Industri	-	848.000.000	25,238%	84.800.000.000
Masyarakat	12.000.000	2.080.800.000	62,286%	220.080.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>32.000.000</b>	<b>3.328.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>364.800.000.000</b>

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham. Biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat adalah sebesar Rp. 3.492.098.579.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Tambahan modal disetor terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.221.456.653)
<b>Bersih</b>	<b>9.272.333.060</b>	<b>9.191.304.652</b>

**21. PENJUALAN - BERSIH**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Penjualan yang berasal dari operasi dilanjutkan</b>		
Penjualan ikan arowana		
Lokal		
Super Red	32.356.318.400	11.534.941.363
Green	239.109.000	381.170.817
Ekspor		
Super Red	5.209.375.050	1.726.090.390
Green	4.580.000	-
Penjualan asesoris aquarium	57.933.333	144.162.339
Jasa perawatan ikan	42.909.089	44.250.000
Sub Jumlah	37.910.224.872	13.830.614.909
<b>Penjualan yang berasal dari operasi dalam penghentian</b>		
Penjualan kantong plastik		
Lokal	-	3.152.031.500
Sub Jumlah	-	3.152.031.500
<b>Jumlah</b>	<b>37.910.224.872</b>	<b>16.982.646.409</b>



**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***21. PENJUALAN - BERSIH - LANJUTAN**

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perincian sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Penjualan yang berasal dari operasi dilanjutkan</b>		
Penjualan ikan arowana		
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari penjualan)	37.910.224.872	13.830.614.909
<b>Penjualan yang berasal dari operasi dalam penghentian</b>		
Penjualan kantong plastik		
Pihak ketiga :		
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari penjualan)	-	3.152.031.500
<b>Jumlah</b>	<b>37.910.224.872</b>	<b>16.982.646.409</b>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Beban Pokok Penjualan atas operasi dilanjutkan</b>		
Harga pokok ikan dan pakan	12.044.000.000	3.191.597.350
Deplesi	1.331.250.001	1.038.482.449
Penyusutan aktiva tetap	1.119.793.578	474.355.808
Ekspor	521.075.046	88.056.386
Operasional kendaraan	339.913.700	-
Asuransi	309.305.330	-
Gaji, upah dan tunjangan	429.204.870	364.231.775
Telpon, listrik dan air	127.830.443	100.203.238
Pemakaian perlengkapan	71.271.760	268.801.090
Amortisasi aktiva lain-lain	34.908.222	-
Pemeliharaan aktiva tetap	15.875.775	15.900.500
Lain-lain	300.506.971	306.425.883
Sub Jumlah	16.644.935.696	5.848.054.479
<b>Beban Pokok Penjualan atas operasi dalam penghentian</b>		
Beban Produksi :		
Pemakaian bahan baku dan pembantu plastik	-	2.862.430.777
Penyusutan aktiva tetap	542.073.752	586.303.357
Sub Jumlah	542.073.752	3.448.734.134
<b>Jumlah</b>	<b>17.187.009.448</b>	<b>9.296.788.613</b>

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***23. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Beban Penjualan atas operasi dilanjutkan</b>		
Iklan dan promosi	453.868.149	463.510.030
Gaji dan tunjangan	143.232.454	297.964.541
Penyusutan aktiva tetap	143.713.382	210.252.883
Sewa	240.186.967	181.875.000
Telpon, listrik dan air	82.990.759	124.249.365
Komisi dan insentif	147.840.969	118.080.679
Transportasi dan perjalanan dinas	174.015.900	71.617.407
Lain-lain	220.866.447	152.728.317
<b>Jumlah</b>	<b>1.606.715.026</b>	<b>1.620.278.222</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi atas operasi dilanjutkan</b>		
Gaji dan tunjangan	1.865.743.339	1.844.553.158
Penyusutan aktiva tetap	512.056.039	403.849.916
Transportasi dan perjalanan dinas	62.292.143	279.392.690
Sewa	299.036.232	339.550.650
Perijinan	43.997.200	197.971.621
Telpon, listrik dan air	118.709.674	113.027.050
Jasa profesional	265.151.610	94.625.000
Perjamuan	14.175.534	103.726.076
Perlengkapan kantor	35.411.556	92.659.300
Sumbangan dan iuran	11.195.000	43.008.300
Asuransi	45.258.043	44.986.167
Biaya pajak	393.328.329	34.617.227
Lain-lain	118.701.490	318.992.995
Sub Jumlah	3.785.056.189	3.910.960.150
<b>Beban Umum dan Administrasi atas operasi dalam penghentian</b>		
Telekomunikasi	-	3.218.661
Penyusutan aktiva tetap	-	1.105.343
Asuransi	-	871.332
Lain-lain	-	6.347.620
Sub Jumlah	-	11.542.956
<b>Jumlah</b>	<b>3.785.056.189</b>	<b>3.922.503.106</b>

**25. LABA PER SAHAM**

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Laba usaha	15.331.444.209	2.143.076.469
Laba bersih	10.779.179.280	3.038.299.759

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba per saham dasar		
Laba usaha per saham	4,56	0,90
Laba bersih per saham	3,21	1,28

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***25. LABA PER SAHAM - LANJUTAN**

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2007			
1 Januari 2007 - 30 Juni 2007	3.360.000.000	181	608.160.000.000
		181	608.160.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			<b>3.360.000.000</b>
Tahun 2006			
1 Januari - 7 Maret 2006	672.000.000	66	44.352.000.000
8 Maret - 30 Juni 2006	3.360.000.000	115	386.400.000.000
		181	430.752.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			<b>2.379.845.304</b>

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA****Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan sebagaimana diperlakukan terhadap pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu piutang kepada PT. Inti Kapuas International pada tanggal 30 Juni 2006 sebesar Rp. 250.964.384. Piutang tersebut timbul karena Perusahaan melakukan pembiayaan terlebih dahulu (reimbursement) atas operasional Anak Perusahaan.

**Sifat hubungan istimewa**

Sifat hubungan istimewa Perusahaan dengan pihak tersebut adalah sebagai berikut :

- PT. Inti Kapuas International merupakan Anak Perusahaan.

**27. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham sebesar 31% pada PT. Plastpack Distribusi Utama pada tahun 2002 dengan biaya perolehan sebesar Rp. 2.500.000.000. Bagian atas laba bersih yang diperoleh dari penyertaan ini per tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut :

Saldo awal	3.088.668.296
Bagian laba penyertaan	49.373.857
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.138.042.153</b>

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Plastpack Distribusi Utama sebesar nilai bukunya.

**28. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 198.863.919 dan Rp. 163.948.462 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arthatama dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	2007	2006
Tingkat diskonto	11% per tahun	12% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***28. KESEJAHTERAAN KARYAWAN - LANJUTAN**

Kewajiban atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Nilai kini manfaat kesejahteraan karyawan	198.863.919	163.948.462
Beban masa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-
<b>Nilai bersih kewajiban dalam neraca</b>	<b>198.863.919</b>	<b>163.948.462</b>

Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :

Saldo awal periode	198.863.919	163.948.462
Beban manfaat kesejahteraan karyawan - bersih	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>198.863.919</b>	<b>163.948.462</b>

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

		<b>2007</b>	
		Mata uang asing	Rupiah
<b>Aktiva</b>			
Kas dan Bank	Dolar Amerika Serikat	25.944,42	236.068.253
Piutang Usaha	Dolar Amerika Serikat	49.800,00	453.130.200
Jumlah		75.744,42	689.198.453
<b>Kewajiban</b>			
Hutang Lain-lain	Dolar Amerika Serikat	2.900,00	26.387.100
<b>Bersih</b>	Dolar Amerika Serikat	<b>72.844,42</b>	<b>662.811.353</b>
		<b>2006</b>	
		Mata uang asing	Rupiah
<b>Aktiva</b>			
Kas dan Bank	Dolar Amerika Serikat	52.038,44	483.957.529
Piutang Usaha	Dolar Amerika Serikat	30.360,97	282.357.050
Jumlah		<b>82.399,41</b>	<b>766.314.579</b>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang Lain-lain	Dolar Amerika Serikat	55.181,45	513.187.475
<b>Bersih</b>	Dolar Amerika Serikat	<b>27.217,96</b>	<b>253.127.104</b>

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

Segmentasi penjualan berdasarkan daerah geografis dan jenis produk :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Penjualan yang berasal dari operasi dilanjutkan</b>		
Penjualan ikan Arowana		
Lokal		
Super Red	32.356.318.400	11.534.941.363
Green	239.109.000	381.170.817
Ekspor		
Super Red	5.209.375.050	1.726.090.390
Green	4.580.000	-
Penjualan lain-lain		
Penjualan asesoris aquarium	57.933.333	144.162.339
Jasa perawatan ikan	42.909.089	44.250.000
Sub jumlah	<u>37.910.224.872</u>	<u>13.830.614.909</u>
<b>Penjualan yang berasal dari operasi dalam penghentian</b>		
Penjualan kantong plastik		
Lokal		
Pihak ketiga	-	3.152.031.500
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3.152.031.500</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.910.224.872</u></b>	<b><u>16.982.646.409</u></b>

**31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan aktiva bersih Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dengan perbandingan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 untuk operasi dalam penghentian.

**a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Penjualan Bersih	-	3.152.031.500
Beban Pokok Penjualan	542.073.752	3.448.734.134
<b>Rugi Kotor</b>	<b>(542.073.752)</b>	<b>(296.702.634)</b>
Beban Usaha		
Beban Penjualan	-	-
Beban Umum dan Administrasi	-	11.542.956
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>-</b>	<b>11.542.956</b>
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(542.073.752)</b>	<b>(308.245.590)</b>

**PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

*(Dalam Rupiah)***31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN - LANJUTAN**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Rugi penjualan aktiva tetap	(8.714.074)	
Pendapatan investasi	-	49.373.857
Beban bunga bank	-	(342.125.097)
Lain-lain - bersih	70.623.076	(1.969.118)
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih</b>	<b>61.909.002</b>	<b>(294.720.358)</b>
<b>Rugi Sebelum Taksiran Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan</b>	<b>(480.164.750)</b>	<b>(602.965.948)</b>
Taksiran Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	53.722.863	57.327.041
<b>Rugi Bersih</b>	<b>(426.441.887)</b>	<b>(545.638.907)</b>

**b. AKTIVA BERSIH**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>AKTIVA</b>		
Kas dan Setara Kas	189.531.536	10.486.053
Piutang Usaha	-	18.640.724
Persediaan	31.610.722	31.610.722
Pajak Dibayar Di Muka	-	625.696
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	-	1.000.000
Piutang Kepada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	98.122.026
Aktiva Pajak Tangguhan	756.384.820	1.947.387.654
Penyertaan Saham	3.138.042.153	3.138.042.153
Aktiva Tetap	12.700.316.346	16.580.348.416
Aktiva Lain-Lain	283.582.814	572.623.191
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>17.099.468.391</b>	<b>22.398.886.635</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Hutang Usaha	-	47.285.557
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	130.086.180
Hutang Bank Yang Jatuh Tempo		
Dalam Waktu Satu Tahun	-	1.897.270.462
Hutang Lain-Lain	-	267.429
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>-</b>	<b>2.074.909.628</b>
<b>AKTIVA BERSIH</b>	<b>17.099.468.391</b>	<b>20.323.977.007</b>

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi di PT Bahari Istana Alkausar ("BIA"), anak perusahaan dari PT Inti Kapuas International ("IKI") dengan cara:

- Membeli seluruh kepemilikan IKI di BIA, yaitu sebanyak 700 lembar saham dengan nilai nominal Rp .1000,- per lembar atau sebesar Rp 700.000.000 (tujuh ratus juta Rupiah)
- Membeli kepemilikan pihak ketiga di BIA, yaitu sebanyak 299 lembar saham dengan nilai nominal Rp .1000,- per lembar atau sebesar Rp 299.000.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah)
- Meningkatkan penyertaan saham BIA sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp .1000,- per lembar atau sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah)

Sehingga per 30 Juni 2007, kepemilikan Perusahaan di BIA adalah sebanyak 3.999 lembar saham atau sebesar Rp 3.999.000.000 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah).